

PELATIHAN PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI PADA YAYASAN DARUL IMAN TAMAN NAROGONG INDAH BEKASI

Yayan Saputra^{1*}

¹Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan
Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp : (+6221) 88955882
yayan.saputra@dsn.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi : yayan.saputra@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 22 Juli 2021 ; Review: 24 Juli 2021 ; Disetujui: 27 Juli 2021 ; Diterbitkan: 31 Juli 2021

Abstract

Darul Iman Foundation is one of the community organizations that is oriented towards the development of Islamic da'wah located in the Taman Narogong Indah Bekasi Residence. In managing the objectives of the activities the foundation forms several fields of activity, namely Al Iman Mosque Prosperity Council (DKM), Social and Community Sector, Business and Fund Development Sector, Facilities Development and Development Sector, Development and IT Training Sector. Most of the existing organizational resources are not well integrated and the implementation of management functions cannot be carried out in all lines of the organization. So that the existing work programs that have been implemented so far have not reflected the vision and mission of the foundation. Therefore, it is necessary to hold implementation of organizational management training to provide understanding and encourage good and measurable organizational awareness at the Darul Iman Foundation. Also attended by the Al Iman Mosque Youth Association (IPMI). Pre-test and post-test results in the organization's management deployment training show that further mentoring is needed to the Darul Faith Foundation of Beautiful Narogong Park of Bekasi. Because participants are not yet familiar with the system of implementing integrated, structured, and well-systemed organizational management, given that when training is still in the limit of simulation in solving case studies. So that it requires further direction in the implementation of the overall training material that has been provided.

Keywords : *Organizational & Functions Management, Organizational Resources*

Abstrak

Yayasan Darul Iman adalah salah satu organisasi masyarakat yang berorientasi kepada pengembangan dakwah Islam berlokasi di perumahan Taman Narogong Indah Bekasi. Dalam pencapaian tujuan organisasinya aktivitas kegiatan yayasan membentuk beberapa bidang kegiatan, yaitu Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami' Al Iman, Bidang Sosial dan Kemsyarakatan, Bidang Pengembanaan Usaha dan Dana, Bidang Pengembangan Sarana dan Pembangunan, Bidang Pelatihan Pengembangan dan IT. Sebagian besar sumber daya organisasi tidak terintegrasi dengan baik dan pelaksanaan fungsi manajemen belum bisa dilaksanakan di semua lini organisasi. Sehingga program kerja yang ada dan telah dilaksanakan selama ini belum mencerminkan visi dan misi yayasan. Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan penerapan manajemen organisasi untuk memberikan pemahaman dan mendorong kesadaran berorganisasi yang baik dan terukur di Yayasan Darul Iman. Serta diikuti oleh Ikatan Pemuda Masjid Al Iman (IPMI). Hasil Pre-test dan post-test dalam pelatihan penerapan manajemen organisasi menunjukkan bahwa diperlukannya pendampingan lebih lanjut kepada Yayasan Darul

Iman Taman Narogong Indah Bekasi. Karena peserta belum terbiasa dengan sistem penerapan manajemen organisasi yang terintegrasi, terstruktur, dan tersistem dengan baik, mengingat saat pelatihan masih sebatas simulasi dalam memecahkan studi kasus. Sehingga membutuhkan arahan lebih lanjut dalam implementasi keseluruhan materi pelatihan yang telah diberikan.

Kata kunci : Manajemen Fungsi & Organisasi, Sumber Daya Organisasi

1. PENDAHULUAN

Kota Bekasi adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Barat Jumlah Penduduk Kota Bekasi saat ini lebih dari 2,2 juta jiwa yang tersebar di 12 kecamatan, yaitu Kecamatan Pondok Gede, Kecamatan Jatisampurna, Kecamatan Jatiasih, Kecamatan Bantar Gebang, Kecamatan Bekasi Timur, Kecamatan Rawalumbu, Kecamatan Bekasi Selatan, Kecamatan Bekasi Barat, Kecamatan Medan Satria, Kecamatan Bekasi Utara, Kecamatan Mustikajaya, dan Kecamatan Pondok Melati. Total luas wilayahnya kota Bekasi secara keseluruhan mencapai 210,49 km². Taman Narogong Indah Bekasi adalah salah satu perumahan di dalam wilayah Kecamatan Rawalumbu, dimana berdasarkan data tahun 2020 bahwa jumlah Masjid Raya yang terletak di kecamatan Rawalumbu sebanyak 130 unit dengan jumlah penduduk beragama Islam 159.070 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2021)

Berdasarkan data tersebut di atas maka Yayasan Darul Iman mengambil peranan yang cukup strategis dan penting sifatnya dimana perlu adanya sebuah wadah organisasi yang terseruktur dan sistematis sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan ibadah dan kegiatan dawah Islam. Strategi dawah tersebut diimplementasikan dalam sebuah kepengurusan Yayasan yang terdiri dari berbagai macam bidang, diantaranya yaitu Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami' Al Iman, Bidang Sosial dan Kemsyarakatan, Bidang Pengembanagan Usaha dan Dana, Bidang Pengembangan Sarana dan Pembangunan, Bidang Pelatihan Pengembangan dan IT.

Secara umum kegiatan atau program kerja yang ada dalam struktur yayasan sudah cukup baik dan lengkap sehingga dapat dikatakan bisa mengakomodir kepentingan masyarakat setempat, namun setelah penulis melakukan wawancara kepada seluruh pimpinan yayasan dan para ketua bidang didapatkan suatu fenomena bahwa kondisi organisasi dalam pelaksanaan di lapangan untuk periode waktu 1 tahun terakhir sebagian besar sumber daya organisasi yang ada tidak terintegrasi dengan baik dan pelaksanaan fungsi manajemen belum dapat dilaksanakan di semua lini organisasi, sehingga program kerja yang ada dan yang telah dilaksanakan selama ini belum mencerminkan dari visi dan misi yayasan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Fatoni et al., 2020) dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan visi-misi dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus Majelis Taqorub Ilallah (MTI) dalam mengelola organisasi mulai dari memahami pentingnya visi-misi organisasi, dan penerapan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen terhadap pendidikan Islam sangatlah penting untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien dan mendapatkan hasil sesuai dengan impian dan tujuan dari Lembaga Pendidikan Islam (Ruhaya, 2021). Penelitian Muhlshottin dan Roesminingsih (2020) menyimpulkan pelaksanaan fungsi – fungsi manajemen dengan baik dan benar pada Kelompok Bermain RA Kartini memberikan dampak proses hasil belajar yang baik dan terukur, hal tersebut menjadi alasan tersendiri mengapa orang tua banyak menyekolahkan anaknya ke kelompok RA Kartini melalui indikator kecenderungan meningkatnya dari tahun ke tahun

peserta didik. Al Hakim (2020) mengemukakan bahwa pelaksanaan manajemen organisasi dan fungsi manajemen yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah maka di dapatkan hasil yang sesuai dengan diharapkan.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan (Hasibuan, 2016). Organisasi (bahasa Yunani: *ὄργανον*, *organon* - alat) merupakan wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan 3 sistematis, terpimpin, terkendali, terencana, rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik dengan metode, material, lingkungan dan uang serta sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dengan efisien dan efektif untuk bisa mencapai tujuan organisasi (Ambarwati, 2018). Menurut Wijaya dan Rifa'i (2016) "Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), coordinating (*koordinasi*) dan pengawasan (*controlling*). Paling tidak kelima fungsi tersebut dianggap mencukupi bagi aktivitas manajerial yang akan memadukan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya material melalui kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi".

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman penerapan manajemen organisasi menjadi fokus utama program penagbdian kepada masyarakat ini. Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai unsur manajemen pertama yang berada di dalam struktur organisasi perlu untuk diberikan pelatihan mengenai penerapan manajemen organisasi. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan dan menambah ilmu sebagai bekal dalam menjalankan kepengurusan Yayasan Darul Iman Taman Narogong Bekasi.

2. ANALISIS SITUASI

Sementara pusat kesekretariatan Yayasan Darul Iman gabung menjadi satu dengan DKM Jami' Al Iman yang beralamat di Perumahan Taman Narogong Indah Jl. Narogong Permai IC, RT 008 / 007, Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17115. Berikut struktur organisasi Yayasan Darul Iman.



Sumber : Sekertariat Yayasan Darul Iman (2021)

Gambar 1. Struktur Organisasi Yayasan Darul Iman Narogong Bekasi

Dari Gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa Yayasan memiliki 5 bidang kegiatan dan DKM Al Iman memiliki 5 bidang kegiatan termasuk di dalamnya adalah Ikatan Pemuda Masjid Al Iman (IPMI), dimana keseluruhan sumber daya yang ada secara umum bertugas melayani masyarakat sekitar dalam pengembangan dakwah Islam. Seiring berjalannya waktu 1 tahun terakhir sebagian besar sumber daya organisasi yang ada tidak terintegrasi dengan baik dan pelaksanaan fungsi manajemen belum dapat dilaksanakan di semua lini organisasi, sehingga program kerja yang ada dan yang telah dilaksanakan selama ini belum mencerminkan dari visi dan misi yayasan, hal ini dikarenakan SDM yang kurang pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan manajemen organisasi.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pembinaan dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya :

- a. Memberikan training melalui pelatihan mengenai penerapan manajemen organisasi secara terperinci dan sistematis.
- b. Membuka diskusi berupa tanya jawab dan studi kasus yang sering terjadi (contoh penerapan)
- c. Pendampingan dalam evaluasi penyusunan visi dan misi yang sudah ada, menurunkan kepada beberapa program kerja setiap bidang.
- d. Simulasi penerapan fungsi-fungsi manajemen pada pimpinan yayasan, bidang masing-masing ketua dan anggota bidang kerja.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

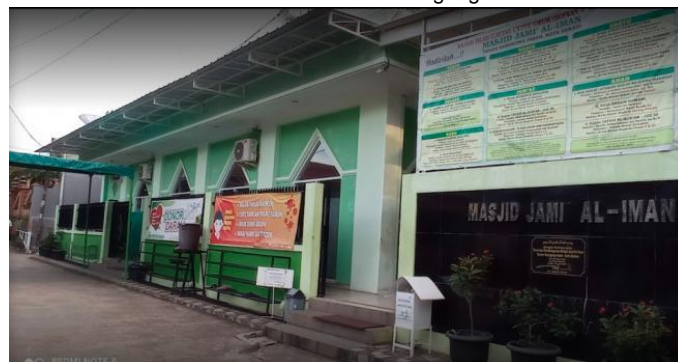
4.1. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2021. Peserta yang menjadi sasaran pada pelaksanaan kegiatan ini adalah semua pengurus anggota organisasi Yayasan Darul Iman.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 2. Perumahan Taman Narogong Indah Bekasi



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 3. Lokasi Pelaksanan Pengabdian Kepada Masyarakat di Masjid Jami' Al Iman

4.2. Pembahasan

Ada beberapa hal yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah antara lain:

a. Peningkatan program pelatihan berkelanjutan

Pengabdian masyarakat ini menjadi langkah awal tersusunya program kerja sama antara dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) dan Pihak Yayasan Darul Iman di Masjid Jami' Al Iman Taman Narogong Indah Bekasi. Setelah melakukan pengabdian, pihak dosen Ubhara Jaya mendapat banyak *input* dan aspirasi dari peserta mengenai perihal apa saja yang lebih dibutuhkan oleh mereka, bahkan tidak sedikit yang meminta dari pihak yayasan maupun dari pengurus agar penulis dapat bergabung di dalam kepengurusan yayasan tersebut. Dari sini diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta sangat variatif, bahkan tidak sedikit yang belum mengetahui dari dasar mengenai penerapan manajemen organisasi, sehingga sangat wajar jika permasalahan sedang dihadapi yaitu sumber daya organisasi yang ada tidak terintegrasi dengan baik dan pelaksanaan fungsi manajemen belum bisa dilaksanakan di semua lini organisasi, sehingga program kerja yang ada dan yang telah dilaksanakan selama ini belum mencerminkan dari visi dan misi yayasan.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Penerapan manajemen organisasi Hari ke-1

b. Menambah pengetahuan pengurus mengenai penerapan manajemen organisasi

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan mengenai manajemen organisasi untuk semua anggota organisasi Yayasan Darul Iman. Hal ini dilakukan atas dasar kurang pengetahuan dan pemahaman anggota organisasi mengenai penerapan manajemen organisasi. Diketahui dalam kurun waktu 1 tahun terakhir sebagian besar sumber daya organisasi yang ada tidak terintegrasi dengan baik dan pelaksanaan fungsi manajemen belum dapat dilaksanakan di semua lini organisasi, sehingga program kerja yang ada dan yang telah dilaksanakan selama ini belum mencerminkan dari visi dan misi yayasan. Maka dari itu kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan dasar mengenai penerapan manajemen organisasi,

unsur-unsur manajemen, dan fungsi-fungsi manajemen. Diharapkan dengan pengetahuan yang didapat dari pelatihan ini dapat dijadikan sebagai modal awal untuk berorganisasi dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku, dimana nantinya organisasi dapat lebih terintegrasi, tersistem dan terstruktur sehingga segala tujuan organisasi yang tercantum dalam visi dan misi dapat tercapai sesuai dengan harapan bersama.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan Penerapan manajemen organisasi Hari ke 2 & 3



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 6. Peserta Pelatihan dari Ikatan Pemuda Al Iman (IPMI)

- c. Menambah pengalaman bagi dosen dalam berkomunikasi dengan masyarakat terutama semua pengurus Yayasan Darul Iman Taman Narogong Indah dalam menjalin kerja sama terkait hal – hal apa saja yang mereka butuhkan.

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari hambatan dan dukungan hingga selesainya pelaksanaan kegiatan. Namun, semua

hambatan harus dapat diatasi oleh tim pengabdian demi suksesnya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah sikap yayasan dan semua anggota organisasi sebagai tim objek dalam pengabdian ini. Mulai dari penyambutan baik dari ketua dewan pembina, ketua yayasan, dan pengurus yang sangat mendukung kegiatan pengabdian ini, penyediaan fasilitas-fasilitas dan penunjang yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan dan juga antusiasme peserta pengabdian terhadap pelatihan penerapan manajemen organisasi yang diberikan tim pengabdian. Hal ini tentu sangat berdampak pada kinerja dosen pengabdian sebagai pelaksana kegiatan. Ditunjukkan dengan komitmen untuk melakukan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan di masa depan.

b. Faktor Penghambat

Adapun beberapa kendala yang dihadapi selama persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah penyesuaian waktu antara para peserta dimana kesediaan waktu yang berbeda-beda mengingat sebagian besar peserta masih aktif bekerja atau adanya urgensi kegiatan pribadi masing-masing, sehingga perlu didiskusikan dengan baik sebelum memutuskan waktu pelaksanaan pengabdian ini.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul pelatihan manajemen organisasi berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dianggap berhasil mengacu pada hasil *pre test* dan *post test* yang dijawab oleh peserta kegiatan pengabdian ini. Kemudian didapatkan rata-rata nilai *post test* jauh lebih baik dari nilai *pre test* artinya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Hasil ini tentu menjadi motivasi bagi dosen Ubhara Jaya untuk lebih aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kedepannya. Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni diperlukannya pendampingan lebih lanjut kepada Yayasan Darul Iman Taman Narogong Indah Bekasi ini. Karena peserta belum terbiasa dengan sistem penerapan manajemen organisasi yang terintegrasi, terstruktur, dan tersistem dengan baik, mengingat saat pelatihan masih sebatas simulasi dalam memecahkan studi kasus. Sehingga membutuhkan arahan lebih lanjut dalam implementasi keseluruhan materi pelatihan yang telah diberikan. Kedepannya sangat diharapkan adanya pengabdian lanjutan untuk membantu peserta disana agar dapat lebih *confidence* saat melakukan tugas dan tanggung jawabnya di dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, I. (2020), Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah, *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No. 2, 149 – 153, <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/485>.
- Ambarwati, A. (2018), Perilaku dan Teori Organisasi. Malang, *Media Nusa Creative*. hlm. 3. ISBN 978-602-462-052-3.
- Badan Pusat Statistik Kota Bekasi (2021), *Bekasi dalam Angka*, No. Publikasi/Publication Number: 32750.2101.
- Fatoni, A., Setyawan, I., Faisal, A. (2020), Pelatihan Penerapan Fungsi - Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Organisasi Pada Pengurus Majelis Taqorrib Ilallah

- (MTI), *Jurnal Pengabdian Teratai*, Vol. 1, No. 1, 86 – 93, <https://ejournal-ibik57.id>.
- Hasibuan, M.S.P. (2016), *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhlshottin, W.W. & Roesminingsih, M.V. (2020), Pelaksanaan Fungsi – Fungsi Manajemen Kelompok Bermain RA Kartini Desa Trutup Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban, *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, Vol 04 Hal. 116-123, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>.
- Ruhaya, B. (2021), Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam, *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 7, No. 1, 125 – 132, https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah.
- Wijaya, C., & Rifai'l, M. (2016), *Dasar-Dasar Manajemen : Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, Perdana Publishing, Medan.